

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah (studi pada masyarakat Kota Samarinda)

Hani Anjayani¹, Swadia Gandhi Mahardika^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

Article Info

Article history:

Received : Feb 10, 2025

Revised : Feb 27, 2025

Accepted : Mar 19, 2025

Keywords:

Literasi Keuangan Syariah;
Perbankan Syariah;
Minat Menabung.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang dipilih dari 10 kecamatan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif, karena bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan adalah survei lapangan (field research), dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden sebagai alat pengumpulan data. Metode analisis mencakup analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Analisis statistik mengungkapkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,577, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan kontribusi sebesar 5,81% terhadap minat menabung, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini menegaskan pentingnya edukasi literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prinsip syariah, seperti larangan riba dan keadilan dalam sistem bagi hasil, dalam rangka mendorong minat menabung di bank syariah.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Swadia Gandhi Mahardika
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman
Jl. Tanah Grogot, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Utara, Kota Samarinda 75119
Email: Swdiamahardika@feb.unmul.ac.id

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, menjadikan industri berbasis syariah sangat berpotensi untuk di kembangkan salah satunya yaitu pada industri keuangan. Perkembangan sektor lembaga keuangan syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilalukan oleh Global Islamic Economy Indikator Score (GIEI) pada tahun 2019/2020, Indonesia berada pada peringkat ke-5 dunia (Setyo Puji & Hakim, 2021). Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap individu, pengelolaan keuangan pribadi harus terencana dengan baik dan dikelola secara disiplin, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai (Nanda et al., 2019). Praktik ekonomi yang terjadi di industri keuangan Indonesia sudah memiliki berbanya perkembangan. Masyarakat Indonesia telah banyak mengembangkan ekonomi syariah, ekonomi syariah bukan hanya melakukan kegiatan ekonomi dan

bisnis tetapi mengenai perkembangan kegiatan perbankan syariah juga. Menurut (Triuspitorini, 2019), Indonesia dengan jumlah muslim yang besar tidak bisa menjadi faktor agama saja sebagai alasan untuk dapat memengaruhi masyarakat dalam penggunaan suatu jenis perbankan syariah, selain itu aspek nonekonomis diduga juga dapat memengaruhi interaksi masyarakat terhadap dunia perbankan (Gandhi Mahardika et al., 2023). Dengan memahami cara pandang masyarakat terhadap bank, maka bank syariah memiliki *judgement* yang kuat untuk mendesain strategi dan kebijakan agar lebih bersifat *market driven*. Pengetahuan serta kecakapan untuk dalam pengelolaan keuangan individu mempunyai peranan yang cukup penting dalam keseharian hidup (Rurkinantia, 2021). Pertumbuhan bisnis terutama dibidang industri keuangan saat ini terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan (Khasan Setiaji, 2020).

Literasi keuangan memiliki fungsi untuk meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, mulai dari mengetahui tentang jasa keuangan, meyakini, dan terampil sehingga mencapai masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi pada sektor jasa keuangan terutama perbankan syariah (Candera et al., 2020). Literasi keuangan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kepekaan masyarakat dalam berbagai bidang industri jasa keuangan, yaitu dalam sektor perbankan, asuransi, lembaga pembiayaan, pasar uang dan pasar modal, dana pensiun, serta pegadaian (Ramadhani et al., n.d.). Literasi keuangan berperan penting bagi masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan (Adiyanto et al., 2021). Literasi keuangan syariah di Indonesia terhadap produk dan jasa keuangan syariah saat ini menjadi faktor penting dalam mendorong literasi keuangan syariah (Putri, 2022). Literasi atau pengetahuan merupakan salah satu dari beberapa penyebab mengapa masyarakat ingin menyimpang uang di bank syariah. dengan literasi keuangan syariah masyarakat dapat mengetahui tentang keuangan syariah dan kepatuhannya terhadap nilai-nilai prinsip syariaah, kepercayaan terhadap lembaga perbankan syariah, kualitas pelayanan bank syariah, keunggulan produk perbankan syariah, pengetahuan tentang keuntungan menabung di bank syariah, pengaruh sosial dan lingkungan, kebutuhan spiritual dan religiulitas, keamanan dan resiko, promosi dan pemasaran bank syariah, dan kemudahan akses ke layanan perbankan syariah. Menurut (Furnawati et al., 2022), literasi keuangan bisa dimaknasi sebagai modal manusia yang bisa dipergunakan pada aktivitas keuangan dalam mengembangkan manfaat seumur hidup yang diinginkan berdasarkan konsumsi yakni tingkah laku yang mengembangkan kesejahteraan keuangannya. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang industri keuangan beserta produk-produknya menyebabkan masyarakat mudah terjebak dalam melakukan investasi yang menawarkan keuntungan yang menggiurkan dalam jangka waktu yang pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Said & Amiruddin, 2017). Literasi keuangan berhubungan terhadap keterampilan dan kemampuan seseorang pada pengelolaan keuangan juga bisa dimaknai pendorong sikap, keterampilan, pengetahuan, kesadaran, dan memunculkan tingkah laku penting dalam membentuk keputusan keuangan secara sehat dan dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan individual. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), juga dikenal sebagai OJK SNLIK 2024 mengukur literasi dan inklusi keuangan syariah. Pada tahun 2024, indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia sebesar 39,11% dan indeks inklusi keuanagnsyariah sebesar 12,88%. Literasi keuangan syariah masyarakat sangat penting dalam mendukung minat dan keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah. Tingkat market share juga menjadi tolak ukur diterima atau tidaknya perbankan syariah oleh masyarakat dan market share perbankan syariah di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara negara lain (Fadhilah et al., n.d.). Rencana pengembangan literasi keuangan Syariah sebenarnya merupakan upaya strategis untuk mendukung pemerintah (OJK) dalam mencapai rencana nasional untuk pembangunan dan peningkatan literasi keuangan yang diprakarsai oleh Presiden Soesilo Bambang Yudoyono pada akhir 2013 (Ruwaidah, 2020). Selain tingkat literasi keuangan dan persepsi imbal hasil yang dimiliki seseorang, minat investasi juga dipengaruhi oleh motivasi (Puspitasari et al., 2021).

Oleh karena itu, memahami keuangan syariah sangat penting untuk mengetahui tantangan dan peluang yang dihadapi masyarakat saat menggunakan layanan perbankan syariah (Mantik et al., 2024). Dalam hal ini, minat terhadap layanan perbankan syariah di kalangan penduduk Kota Samarinda yang mayoritas adalah muslim, terhadap layanan perbankan syariah, menjadi kajian yang menarik. Kota ini dipilih karena populasi muslimnya yang besar, namun penetrasi perbankan syariah masih relatif terbatas. Dengan fenomena penduduk muslim terbesar di dunia seharusnya

mayoritas masyarakat banyak yang lebih meminati untuk menggunakan lembaga perbankan syariah dan lebih memahami keuangan syariah (Religiusitas et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian yang terfokus pada masyarakat di setiap kecamatan di kota Samarinda. Dimana dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah memengaruhi minat masyarakat dalam menabung pada bank syariah.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 16-17), "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terstruktur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini meneliti dampak literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah, sehingga menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif, karena bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2015). Metode penelitian yang digunakan adalah survei lapangan (field research), dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden sebagai alat pengumpulan data.

2.2 Populasi dan Sample

Dengan fokus penelitian pada Kota Samarinda, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai kondisi literasi keuangan syariah dan minat menabung di wilayah tersebut, serta memberikan rekomendasi yang lebih tepat sasaran bagi pengembangan literasi keuangan syariah dan peningkatan layanan perbankan syariah di daerah tersebut. Dalam sebuah penelitian, penting untuk menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan sebagai sumber data. Populasi mempelajari seluruh anggota kelompok sasaran, sedangkan rancangan penelitian sampel mempelajari hanya sebagian dari dan mewakili anggota populasi. Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal di Kota Samarinda, yang berusia antara 18 hingga 60 tahun. Sampel ini dipilih karena mencakup kelompok usia produktif yang aktif dalam kegiatan ekonomi, termasuk penggunaan layanan perbankan. Selain itu, kelompok usia ini dianggap relevan karena memiliki potensi yang tinggi untuk memahami dan terlibat dalam literasi keuangan, termasuk literasi keuangan syariah.

Tabel 1. Jumlah Masyarakat Kota Samarinda Per Kecamatan Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk
Palaran	66.912
Samarinda Ilir	65.796
Samarinda Kota	133.331
Sambutan	69.766
Samarinda Sebrang	112.076
Loa Janan Ilir	139.320
Sungai Kunjang	62.429
Samarinda Ulu	110.473
Samarinda Utara	32.379
Sungai Pinang	69.396

Sumber: samarindakota.bps.go.id

Definisi sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Adapaun yang menjadi karakteristik responden penelitian ini yaitu : Nama; Jenis kelamin; Umur 18-60 tahun; Alamat; Pendapatan Perbulan; Pekerjaan

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat kota Samarinda yang terdiri dari 10 kecamatan, maka sampel yang diambil adalah perwakilan dari masyarakat antar kecamatan. (Umar, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Populasi (861.878)

e = Tingkat error (dalam penelitian ini 10%)

$$n = \frac{861.878}{1 + 861.878 (0,1)^2} = \frac{861.878}{8.619,78}$$

Peneliti menghitung jumlah sampel 100 orang dari perhitungan sampel tersebut.

2.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

2.4 Jenis dan Sumber data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yang ditujukan kepada masyarakat di Kota Samarinda yang memenuhi kriteria sebagai responden sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kuesioner dibagikan kepada masyarakat yang menjadi sampel penelitian berdasarkan penetapan yang telah dilakukan oleh peneliti.

Adapun alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dalam kuisisioner yang disebarkan yaitu: Sangat Setuju skor dengan 5; Setuju skor dengan 4; Netral dengan skor 3; Tidak Setuju dengan skor 2; Sangat Tidak Setuju dengan skor 1.

2.5 Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan beberapa uji statistik, yaitu regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan Syariah) terhadap variabel dependen (Minat Menabung di Perbankan Syariah). Uji t menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Sedangkan uji R^2 mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner dapat menggambarkan apa yang ingin diukur. Kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Uji Reliabilitas mengukur konsistensi kuesioner sebagai indikator variabel. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data atau residual dalam model regresi terdistribusi normal, yang penting untuk keakuratan hasil statistik. Dua metode uji normalitas yang digunakan adalah:

- Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S Test): Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data berdistribusi normal.
- Uji Shapiro-Wilk: Digunakan untuk sampel kecil ($n \leq 50$), dengan pengambilan keputusan yang sama seperti K-S.

Uji Heteroskedastisitas menguji apakah terdapat perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas menyebabkan estimasi koefisien regresi tidak efisien dan uji statistik menjadi tidak valid. Dua metode yang digunakan adalah:

- Uji Glejser: Menggunakan residual kuadrat, dengan signifikansi ($p\text{-value} < 0,05$) mengindikasikan heteroskedastisitas.
- Uji Park: Meregresikan logaritma residual kuadrat terhadap variabel independen untuk mendeteksi heteroskedastisitas.
- Uji t mengukur signifikansi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel untuk menentukan pengaruhnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan Syariah) terhadap variabel dependen (Minat Menabung di Perbankan Syariah). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel

independen. Dengan bantuan perangkat lunak statistik, semua uji ini dilakukan untuk memastikan keakuratan hasil dan interpretasi data penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan populasi yaitu masyarakat kota Samarinda, sampel terdiri dari 100 masyarakat dari masing-masing 10 kecamatan, dengan kriteria yaitu : 1) Masyarakat kota Samarinda dari berbagai kecamatan, 2) masyarakat yang berusia 18-60 tahun, 3) pekerjaan dan pendapatan dibawah 1.000.000 – diatas 8.000.000 juta.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 22.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Responden

Berikut adalah rekapitulasi hasil dari deskripsi responden:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	25	25%
Perempuan	75	75%
Usia		
18-27 Tahun	65	65%
28-37 Tahun	14	14%
38-47 Tahun	10	10%
48-57 Tahun	9	9%
58-60 Tahun	2	2%
Kecamatan		
Loa Janan	2	2%
Palaran	1	1%
Samarinda Ilir	5	5%
Samarinda Kota	6	6%
Samarinda Sebrang	3	3%
Samarinda Ulu	11	11%
Samarinda Utara	54	54%
Sambutan	3	3%
Sungai Kunjang	7	7%
Sungai Pinang	8	8%
Pendapatan		
Kurang dari Rp. 1.000.000	41	41%
Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	30	30%
Rp 4.000.000-Rp 6.000.000	17	17%
Rp 7.000.000-Rp 8.000.000	2	2%
Lebih dari Rp 8.000.000	10	10%
Pekerjaan		
Mahasiswa/i	41	4%
PNS	1	1%
Pegawai swasta	22	22%
Pengusaha	2	2%
Pedagang	7	7%
IRT	20	20%
Lainnya	7	7%

Sumber: Data Peneliti 2024

3.2 Hasil dan Analisis Data

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata, tertinggi, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut adalah hasil analisis deskriptif.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah (X)	18	35	24,48	3,873
Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)	16	30	21,63	3,243

Sumber: Data diolah, 2024

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah instrumen yang dipakai pada penelitian ini benar-benar valid dengan membandingkan nilai r hitung > r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Berikut adalah hasil dari uji validitas:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	X.1	0,358	0,195	Valid
	X.2	0,617	0,195	Valid
	X.3	0,689	0,195	Valid
	X.4	0,804	0,195	Valid
	X.5	0,820	0,195	Valid
	X.6	0,751	0,195	Valid
	X.7	0,709	0,195	Valid
	X.8	0,736	0,195	Valid
Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)	Y.9	0,758	0,195	Valid
	Y.10	0,653	0,195	Valid
	Y.11	0,728	0,195	Valid
	Y.12	0,726	0,195	Valid
	Y.13	0,788	0,195	Valid
	Y.14	0,694	0,195	Valid

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat kestabilan kuesioner yang digunakan, dengan melihat apabila *Cronbach's Alpha* > 0,060 dinilai reliabel pada sebuah penelitian, apabila *Cronbach's Alpha* < 0,060 maka pernyataan dari kuesioner tidak reliabel. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	0,850	0,060	Reliabel
Minat Menabung Pada Perbankan Syariah	0,817	0,060	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04191582
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,085
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c

Berdasarkan table 5, terlihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah 0,062. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Heterokedastisitas

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,059	,018		3,341	,001
	Literasi Keuangan Syariah	-,001	,001	-,159	-1,599	,113

Berdasarkan table 6, terlihat bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X) memiliki nilai signifikansi 0,113 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak terjadi heterokedastisitas.

3.4 Uji t

Uji t atau parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Tabel dsitribusi t dicari pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (n-k), dengan demikian didapat t tabel 1,980. Berikut adalah hasil uji t (parsial):

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,059	,018		3,341	,001
	Literasi Keuangan Syariah	-,001	,001	-,159	-1,599	,113

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa pengujian secara parsial dihasilkan nilai t hitung > nilai t tabel yaitu, $11,668 > 1,980$. Variabel literasi keuangan syariah X berpengaruh terhadap variabel minat menabung pada perbankan syariah Y.

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa berpengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independe dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Semakin tinggi nilai R², semakin besar bagian dari variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Model Summary		Std. Error of the Estimate
			Adjusted R Square		
1	,763 ^a	,581		,577	,04213

Berdasarkan table 8, terlihat bahwa hasil perhitungan uji R2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R2) yang diperoleh sebesar 0,577 yang berarti pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah sebesar 5,81%. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah masyarakat kota Samarinda di Provinsi Kalimantan Timur terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Responden berjumlah 100 orang terdiri dari berbagai kriteria yaitu jenis kelamin, usia, pendapatan, dan pekerjaan, mayoritas responden adalah perempuan 75% dan berusia 18-27 tahun (65%). Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata literasi keuangan syariah adalah 24,48 sementara minat menabung 21,63 dengan kedua variabel menunjukkan stabilitas data yang baik. Hasil pada uji t hitung sebesar 11,668 dan menunjukkan nilai signifikan < 0,05 mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah berkontribusi terhadap minat menabung pada perbankan syariah. dengan koefisien determinasi (R2) sebesar 0,577 dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan pengaruh sebesar 5,81% terhadap minat menabung pada perbankan syariah dan sisanya diberikan dari indikator lainnya.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai prinsip syariah seperti larangan riba dan keadilan dalam sistem bagi hasil, menjadi salah satu pendorong minat masyarakat untuk menabung pada perbankan syariah. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi'ah. "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa: maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan" QS Yusuf (12):47-48. Ayat tersebut menganjurkan kepada umat Islam untuk menabung untuk masa depan, dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dengan

finansialnya. Hal ini mencerminkan prinsip dasar dalam perencanaan keuangan, yaitu menabung dan mengelola harta dengan bijak, menabung bukan hanya sekedar menyimpan uang, tetapi juga bentuk kesiapan dalam menghadapi situasi darurat atau kondisi yang tidak terduga. Oleh karena itu, umat Islam dianjurkan untuk menerapkan prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek individu maupun sosial, guna mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan minat menabung di bank syariah di Kota Samarinda. Hasil analisis regresi linear menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka memilih bank syariah untuk menyimpan dana. Faktor utama yang memengaruhi literasi keuangan syariah meliputi pemahaman terhadap produk dan layanan bank syariah, kepercayaan terhadap sistem perbankan syariah, serta edukasi melalui sosialisasi keuangan. Pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar syariah, seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi, serta manfaat produk syariah, turut mendorong keputusan finansial yang berbasis syariah. Oleh karena itu, peningkatan edukasi keuangan syariah melalui pelatihan, seminar, dan kampanye literasi menjadi langkah strategis yang perlu dioptimalkan oleh pemerintah, lembaga keuangan, dan akademisi guna meningkatkan inklusi keuangan syariah. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah, masyarakat tidak hanya melihat bank syariah sebagai lembaga keuangan berbasis religius, tetapi juga sebagai alternatif yang memberikan manfaat ekonomi, transparansi, dan stabilitas finansial. Temuan ini memberikan implikasi bagi industri keuangan syariah untuk mengembangkan strategi pemasaran dan edukasi yang lebih efektif guna meningkatkan pemanfaatan layanan perbankan syariah secara optimal di wilayah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada masyarakat kota Samarinda yang telah membantu dan berkontribusi dalam pengisian kuesioner penelitian, dan terima kasih juga kepada dosen, keluarga, dan teman-teman yang sudah membantu pelaksanaan penelitian.

REFERENCES

- Adiyanto, M. R., Setyo, A., & Purnomo, D. (2021). *Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah*. 9(1), 1–12.
- Candera, M., Afrilliana, N., & Ahdan, R. (2020). Peran Literasi Keuangan Syariah dalam memoderasi Pengaruh Demografi terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2069>
- Fadhilah, R., Politeknik, N., Bandung, N., & Politeknik, R. P. (n.d.). *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*.
- Furnawati, R., Ferawati, R., & Mubyarto, N. (2022). Pengaruh pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(4), 743–750.
- Gandhi Mahardika, S., Shadiquul Fajri, M. A., Bustami, A., Ramadhan Ain Fitriah, R., & Yuningsih, I. (2023). *Perceptions of civil servant towards sharia bank service: evidence from employees on public works and spatial planning department in Samarinda city*.
- Khasan Setiaji. (2020). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI GURU PERBANKAN SYARIAH. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3509>
- Mantik, J., Gandhi Mahardika, S., Lufi Zulfikar, A., & Ekonomi, I. (2024). Influence of good corporate governance and the sharia supervisory board on the financial performance of sharia banking in Indonesia. In *Jurnal Mantik* (Vol. 7, Issue 4). Online.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Putri, M. N. (2022). LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KINERJA UMKM. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (n.d.). *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PROMOSI, KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH BANK* (Vol. 2).
- Religiusitas, P., Literasi, D., Syariah, K., Terhadap, M., Menjadi, M., Di, N., Syariah, B., Fauzi, A., Murniawaty, I., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (2020). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5. *EEAJ*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Rurkinantia, A. (2021). PERANAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>

- Ruwaidah, S. H. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. <http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Islam di Pendidikan Tinggi Islam. *Al-Ulum*, 17(1). <https://doi.org/10.30603/au.v17i1.29>
- Setyo Puji, P., & Hakim, L. (2021). *Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah* (Vol. 9, Issue 1).
- Syifa Fadrizha Nanda, T. (n.d.). TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH: STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2).
- Triuspitorini, F. A. (2019). PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI BANDUNG UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69.